

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari tiga variabel independen yaitu *financial distress*, profitabilitas dan intensitas modal terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun, yaitu pada tahun 2017 – 2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang mempunyai kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yang tepat sesuai kebutuhan penelitian. Total observasi sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 183 sampel periode tahun 2017 – 2019.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan pada konservatisme akuntansi. Artinya ketika perusahaan manufaktur mengalami kondisi financial distress, maka penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan cenderung tinggi. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mengalami kondisi financial distress, maka perusahaan cenderung mengurangi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Artinya ketika perusahaan manufaktur memiliki nilai profitabilitas yang tinggi, maka penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan cenderung tinggi. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang rendah, maka perusahaan akan mengurangi tingkat konservatisme akuntansi.

Intensitas Modal tidak berpengaruh pada konservatisme akuntansi. Maka, intensitas modal yang dimiliki perusahaan manufaktur tidak mempengaruhi tinggi rendahnya penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan.

B. Implikasi

Adapun implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki *research gap* berjenis *Disputes* dimana terdapat kontradiksi hasil yang tidak konsisten pada faktor *financial distress*, profitabilitas dan intensitas modal sehingga penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dan merekonfirmasi penelitian-penelitian terdahulu mengenai *financial distress*, profitabilitas dan intensitas modal pada konservatisme akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut mengenai konservatisme akuntansi.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam perusahaan agar tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku.

b. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberi pemahaman kepada investor dan kreditor tentang penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan. Dalam penerapan prinsip konservatisme akuntansi, nilai laba rendah yang dihasilkan pada laporan keuangan perusahaan belum tentu menunjukkan buruknya operasionalisasi perusahaan, melainkan perusahaan

menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam perusahaan guna menghindari biaya politis yang tinggi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah dalam membuat regulasi yang mengatur tentang konservatisme akuntansi dalam perusahaan. Karena salah satu dampak dari penerapan konservatisme akuntansi adalah mengurangi biaya politis seperti pemberian pajak, yang merupakan salah satu pemasukan bagi pemerintah.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sektor perusahaan saja, yaitu sektor industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan terbatas pada tahun 2017 – 2019.
2. Penelitian ini hanya menggunakan proksi *Market to Book Value* dalam mengukur nilai konservatisme akuntansi.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel independen yang digunakan yaitu *financial distress*, profitabilitas dan intensitas modal dalam melihat pengaruhnya pada konservatisme akuntansi.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang masih terdapat dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan pada sektor lain selain perusahaan manufaktur yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi atau berdasarkan pada indeks tertentu seperti IDX 80 dan menambah periode penelitian agar dapat memperluas lingkup penelitian dan mendapatkan perbandingan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat ukur (proksi) konservatisme akuntansi yang lain seperti *Earning/Stock Return Relation Measure* dan *Earning/Acrual Measure* agar dapat memberikan hasil yang maksimal dalam mengukur tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain yang memiliki potensi dalam mempengaruhi konservatisme akuntansi, seperti struktur kepemilikan, *size*, dan ukuran dewan komisaris agar semakin memperkaya hasil penelitian sebelumnya.